

## Menjembatani Akademik dan Realitas Sosial: Strategi Penguatan Profil Lulusan Pengembangan Masyarakat Islam di Era Modern

Amirotun Sholikhah<sup>1</sup>, Lutfi Faishol<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

### Article Information

Received: August 18, 2025

Revised: September 24, 2025

Accepted: November 10, 2025

Published: December 22, 2025

### Abstract

The Islamic Community Development Study Program (PMI) cannot be separated from the function of students as agents of renewal. PMI students and graduates are expected to be able to become a bridge between the academic world and the modern world through various activities, both when they are still students, especially after graduating as undergraduates. Have opportunities and challenges in realizing the vision and profile of the Study Program. With their creativity and innovation, it is hoped that they will be able to answer the challenges of the times, especially for Muslims. The purpose of this study is to analyze how efforts to realize the profile of graduate students of the Islamic Community Development Study Program, Faculty of Da'wah and Science UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto in Purbalingga to meet the demands of modern society in general and Muslims in particular. This study uses a qualitative approach with descriptive analysis. The data collection method uses observation, interview, and documentation techniques both digitally and manually in the form of academic guidebooks and relevant documentation data sources. The profile of PMI Study Program graduates as per the OBE (Outcome Based Education) Curriculum is as: Professional Social Companions, Researchers, Professional Foundries, and Extension Workers. The reality has not been fully realized due to internal and external factors. So far, PMI graduates have mostly worked in the formal and non-formal sectors. In the formal sector, there is a new office at the Ministry of Religion office that can accommodate graduates of the PMI Study Program. The challenge comes from the general public who still do not understand the competencies possessed by PMI Study Program alumni. To realize the profile of graduates, it is necessary to have the support of the entire academic community in the form of the availability of adequate infrastructure facilities

**Keywords:** Opportunities, Challenges, PMI Study Program Students, Graduate Profiles

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) tidak bisa dipisahkan dengan fungsi mahasiswa sebagai agen pembaharuan. Mahasiswa serta lulusan PMI diharapkan mampu menjadi jembatan penghubung antara dunia akademik dengan dunia modern melalui berbagai kegiatan baik ketika masih menjadi mahasiswa terlebih setelah lulus menjadi sarjana. Memiliki peluang serta tantangan dalam mewujudkan visi serta profil Program Studi. Dengan kreativitas serta inovasi yang dimiliki diharapkan mampu menjawab tantangan zaman khususnya bagi umat Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana upaya mewujudkan profil lulusan mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Saintek UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto di Purbalingga agar sesuai tuntutan masyarakat modern pada umumnya dan umat Islam pada khususnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi baik secara digital maupun manual berupa buku-buku panduan akademik maupun sumber data dokumentasi yang relevan. Profil Lulusan Program Studi PMI sebagaimana Kurikulum OBE (Outcome Based Education) yaitu sebagai: Pendamping Sosial Profesional, Peneliti, Fundraiser Profesional, dan Penyuluh. Kenyataannya belum dapat sepenuhnya terwujud disebabkan faktor internal maupun eksternal. Selama ini lulusan PMI sebagian bekerja di sektor formal maupun non formal. Di sektor formal baru di kantor Kementerian Agama yang bisa menampung lulusan Prodi PMI. Tantangan datang

\*Author Correspondence: Amirotun Sholikhah, Lutfi Faishol

Copyright © 2025 Amirotun Sholikhah, Lutfi Faishol

dari masyarakat umum yang masih kurang faham tentang kompetensi yang dimiliki alumni Prodi PMI. Untuk mewujudkan profil lulusan maka perlu adanya dukungan segenap sivitas akademika berupa ketersediaan sarana prasarana yang memadai secara digital maupun manual. Juga perlu adanya upaya sosialisasi secara terus menerus kepada masyarakat luas dan evaluasi kurikulum secara berkala sehingga profil lulusan Program Studi PMI dapat menjawab tantangan zaman.

---

Kata Kunci: Peluang, Tantangan, Mahasiswa Prodi PMI, Profil Lulusan

---

## Pendahuluan

Menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, kompetensi mahasiswa harus dipersiapkan agar sesuai dengan tuntutan zaman. (Abna et al., 2022). Mahasiswa dipersiapkan menjadi pribadi yang memiliki keterampilan sehingga bisa berfikir kritis, mampu berkomunikasi secara efektif dengan penguasaan keterampilan digital serta beradatasi yang tinggi dalam menghadapi perubahan sosial serta tuntutan masyarakat modern seperti saat ini (Khoerunisa & Habibah, 2020) (Darmawan et al., 2025).

Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) diawal dengan berdirinya Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto pada Tahun 1997 yang didasarkan pada komitmen untuk memberikan warna dan kontribusi terhadap pengembangan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat, baik secara teoritis maupun praktis. Upaya itu dilakukan dengan mempersiapkan para ahli dan praktisi di bidang dakwah yang mampu menguasai berbagai pendekatan baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan nyata. (SAIZU, n.d.).

Awal kehadirannya bernama Jurusan Dakwah, memiliki satu Program Studi saja, yaitu Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) kemudian pada tahun 2001 Jurusan Dakwah membuka program studi baru yaitu Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI). Seiring dengan tuntutan zaman dan

perubahan sosial, maka Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) berubah nama menjadi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), berdasarkan keputusan Senat STAIN Purwokerto Tahun 2008. Satu tahun setelah adanya perubahan STAIN menjadi IAIN Purwokerto pada Tahun 2014, bertambah dua program studi baru yaitu Manajemen Dakwah (MD) Tahun 2015 serta Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) di Tahun 2016 (ridwan, suwito, 2024). Adapun pada tahun 1923 jurusan Sains dan teknologi menjadi bagian dari Fakultas Dakwah sebelum nantinya berdiri sendiri menjadi fakultas baru (Fikri, 2018).

Program Studi PMI merupakan merupakan salah satu bidang kajian dalam rumpun Ilmu Sosial keagamaan yang menaruh perhatian besar pada pengembangan ekonomi, potensi masyarakat serta pemberdayaan umat (wawancara: 29 September 2025). Kehadiran Program Studi PMI diharapkan mampu menghasilkan profil lulusan yang memiliki kapasitas antara lain sebagai pengembang ekonomi masyarakat sesuai potensi lokal yang dimiliki sehingga masyarakat mampu mewujudkan kemandiriannya.

Program studi yang maju memberikan gambaran bahwa visi yang ditetapkan perguruan tinggi tersebut telah tercapai, karena hal itulah yang menjadi barometer keberhasilan suatu program studi (Fikri, 2018). Jadi tercapainya sebuah profil Program studi maka akan memberi andil bagi

pencapaian visi isi Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Kehadiran Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Saintek UIN K.H. Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) di tengah-tengah masyarakat Purwokerto, Purbalingga dan sekitarnya diharapkan dapat memberikan andil bagi pencapaian visi misi Perguruan Tinggi serta memberi dampak positif bagi masyarakat sekitarnya. Namun kenyataannya animo masyarakat Banyumas, Cilacap, Purwokerto bahkan masyarakat Purbalingga maupun kota-kota lain disekitarnya belum sepenuhnya memahami keberadaan Prodi PMI terutama mengenai kompetensi mahasiswa serta lulusannya sebagaimana profil yang diharapkan pihak Fakultas maupun Program Studi. Antara lain ditandai dengan menurunnya jumlah calon mahasiswa yang mendaftar pada Prodi PMI. Meskipun hal ini merupakan tren nasional. Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal.

Perpindahan lokasi kampus semula di Kota Purwokerto yang relatif lebih lengkap sarana prasarananya dan menempati gedung baru Kampus 2 di Kota Purbalingga, tampaknya semakin menurunkan animo calon mahasiswa dari luar kota yang ingin melaju beripikir ulang untuk mendaftar sebagai mahasiswa Program studi PMI. Antara lain disebabkan jarak tempuh dari rumah serta akses angkutan umum yang belum tersedia di depan kampus 2 Purbalingga. Rata-rata input mahasiswa UIN SAIZU khususnya Prodi PMI berasal dari orang tua yang memiliki status sosial serta pendapatan menengah ke bawah sehingga mereka umumnya enggan indikost atau masuk asrama kampus karena faktor biaya. Dari fenomena tersebut secara langsung maupun tidak akan berdampak

pada aspek kuantitas maupun kualitas input perolehan mahasiswa sehingga berimbas pula pada profil lulusan yang diharapkan sesuai visi misi UIN Saizu dan Prodi Penembangan Masyarakat Islam (PMI) pada khususnya.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (Abdussamad & Sik, 2021). Pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi terhadap segala yang berkaitan dengan kurikulum maupun kegiatan mahasiswa Prodi PMI Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto di purbalingga. Proses perkuliahan maupun kegiatan diluar jam perkuliahan, wawancara penulis lakukan terhadap pihak yang terkait secara langsung seperti Kaprodi PMI, Dosen PMI, mahasiswa maupun alumni serta pihak lain yang diperlukan guna melengkapi data. Adapun teknik dokumentasi dimanfaatkan dengan mengakses jurnal-jurnal di internet, buku panduan akademik UIN SAIZU Purwokerto serta sumber lain yang diperlukan guna melengkapi data (Rahardjo, 2011).

## Hasil

### **Profil Lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (SAIZU) Purwokerto**

Profil lulusan sebuah Perguruan Tinggi adalah gambaran kompetensi lulusan Perguruan Tinggi tersebut (Daeng et al., 2021). Profil lulusan adalah menjadi acuan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan PT dengan kebutuhan masyarakat. profil lulusan juga menggambarkan tujuan pendidikan dan target capaian perkuliahan di Prodi tertentu.

Profil lulusan para mahasiswa di Program Studi PMI menurut Ulmi and Syafar (2021) dalam Alawiyah menyatakan bahwa, mahasiswa Prodi PMI tidak hanya dibekali ilmu-ilmu agama (keislaman) melainkan juga ilmu-ilmu terapan dan ilmu sosial sehingga ketika lulus diharapkan mampu menganalisa berbagai problem sosial di masyarakat, menggali potensi masyarakat, dan memiliki keahlian dalam program pemberdayaan masyarakat. Dengan dibekali ilmu-ilmu keagamaan yang dipadukan dengan ilmu-ilmu sosial terapan diharapkan alumninya mampu berkiprah di tengah-tengah masyarakat serta dapat melakukan perubahan sosial di tengah-tengah masyarakat sehingga mampu menjadikan masyarakat yang mandiri, berdaya guna, sesuai dengan cita-cita (Alawiyah & Nur, 2022).

Program Studi PMI Fakultas Dakwah dan Saintek UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto di Purbalingga memiliki profil lulusan yang memiliki kompetensi sebagai konseptor, fasilitator serta memiliki kemampuan inovasi yang diperlukan sebagai ahli dalam bidang pengembangan masyarakat melalui berbagai bentuk kegiatan yang nyata bisa dinikmati masyarakat sejalan dengan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu sebagai akademisi, peneliti serta ahli pengembangan Masyarakat sehingga masyarakat mandiri didukung potensi lokalnya.

Agar lebih jelas maka gambaran Profil lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) sebagaimana diharapkan oleh Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, adalah tertuang dalam Kurikulum OBE (Outcome Based Education) yaitu sebagai: Pendamping Sosial Profesional, Peneliti, Fundraiser

Profesional dan penyuluh (Hidayanti et al., 2025) (Masruroh et al., 2023)

#### 1. Pendamping Sosial Profesional

Pendamping sosial profesional memiliki peran penting bagi individu maupun kelompok dalam menghadapi tantangan sosial, seperti kemiskinan, disabilitas, termasuk kesehatan mental. Membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan dengan memberikan dukungan emosional, informasi, dan advokasi. Pendamping sosial hendaknya juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif (Dianto, 2023).

Ada dua peran yang sangat penting bagi mahasiswa program studi PMI untuk membantu masyarakat atau individu untuk dapat mengidentifikasi dan mengembangkan kemampuan dan potensi mereka sendiri antara lain dengan cara (Usiono et al., 2025):

##### a. Mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat.

Mengidentifikasi kebutuhan serta potensi masyarakat merupakan proses penting dalam pembangunan komunitas. Berarti mengenali masalah, tantangan, atau kekurangan yang dihadapi masyarakat. Beberapa kebutuhan masyarakat tersebut peluang menjadi mahasiswa Prodi PMI bisa mengambil peran sebagai motivator khususnya pada jenis pendidikan non formal seperti pelatihan keterampilan home industri dan hal itu dapat dilaksanakan pada waktu melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau pada saat program magang, memberikan kerajinan tangan, sesuai potensi lokal masyarakat.

Peningkatan kualitas layanan kesehatan, bagi mahasiswa Prodi PMI bisa dilaksanakan pada

saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) bekerjasama dengan pihak terkait misalnya dinas kesehatan terdekat atau Palang Merah Indonesia seperti melaksanakan kegiatan donor darah atau konsultasi kesehatan gratis. Mahasiswa yang sedang menjalani kegiatan magang juga bisa melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan bekerjasama dengan pihak terkait. Hal ini relevan dengan mata kuliah keprodian.

Pengembangan ekonomi lokal, antarlain dapat dilakukan dengan melakukan observasi dilanjutkan dengan identifikasi potensi lokal apa yang bisa dikembangkan. Pada waktu melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Misalnya suatu desa memiliki potensi lokal penghasil gula merah (gula Jawa), mahasiswa dapat mengadakan pelatihan produksi makanan yang memanfaatkan gula merah. Sehingga lebih variatif dan bernilai jual. Mahasiswa Prodi PMI atau lulusannya dapat mencari mitra guna menggalakkan promosi pemasaran dengan menginformasikan keunggulan gula merah pada masyarakat luas secara manual maupun melalui sistim online (Syamsiyatun, 2019).

b. Membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat amat dibutuhkan dalam kegiatan pembangunan dewasa ini, dimana masyarakat tidak lagi dianggap sebagai obyek melainkan subyek yang harus dilibatkan berdasarkan kapasitas yang dimiliki baik sebagai perencana, pelaksana hingga pengambilan keputusan sehingga nantinya mampu mewujudkan kemadiriannya. Terutama Masyarakat desa dengan kota tentu berbeda bergantung kebutuhan masing-masing.

c. Mengembangkan kemampuan masyarakat

Sebagai calon sarjana sosial, diharapkan mampu menjalankan tugas dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai praktisi atau sosio-interpreneur, berlandaskan ajaran serta etika keislaman. Lulusan PMI dapat menjadi pendorong masyarakat agar menjadi wirausahawan berdasarkan potensi lokalnya misalnya sebagai nara sumber acara pelatihan dengan inovasinya membuat produk lokal yang sehat dan halal.

d. Mendorong kemandirian

Lulusan PMI memiliki peran penting dalam membantu masyarakat sehingga mandiri dan berkelanjutan. Mendorong serta membantu masyarakat sehingga bisa mengenali kekuatan dan potensi yang dimiliki untuk dapat memiliki kemampuan tumbuh dan berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Mahasiswa PMI dapat memulai perannya pada waktu melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), KKN, dengan mengadakan penyuluhan atau pelatihan-pelatihan home industri atau membentuk kelompok-kelompok organisasi berdasar potensi lokal masyarakat. .

2. Peneliti

Termasuk bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi mahasiswa Prodi PMI memiliki:

- a. Keahlian dalam bidang metodologi penelitian, analisis data, dan pengembangan program
- b. Keahlian dalam pengembangan masyarakat misalnya pemberdayaan masyarakat, pengembangan komunitas atau kebijakan publik .

Untuk dapat menjawab antangan akademik maka Prodi PMI hendaknya terus berusaha meningkatkan kualitas dan relevansi penelitiannya sehingga mampu menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mereka (Annisa et al., n.d.).

### 3. Faundraiser Profesional

Faundraiser Profesional adalah individu yang memiliki pengalaman dalam mengorganisir serta melakukan kampanye penggalangan dana untuk berbagai tujuan, seperti organisasi nirlaba, lembaga amal, atau proyek sosial. Faundraiser profesional memiliki keterampilan dan pengetahuan luas tentang strategi penggalangan dana, manajemen donor, dan komunikasi efektif guna mencapai target dana yang dibutuhkan. Mereka memiliki Tujuan utama yaitu membantu organisasi mencapai tujuan keuangan serta meningkatnya kesadaran masyarakat tentang isu-isu yang mereka dukung (Wage, 2025).

### 4. Penyuluh

Penyuluh Agama mulai dikenal sejak dikeluarkan SK Menteri Agama RI No.79 Tahun 1985. Pengertiannya adalah pembimbing umat Islam dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Serta menjabarkan segala aspek pembangunan melalui pintu dan bahasa agama (Ilham, 2018). Semenjak itu Penyuluh Agama dikenal luas oleh masyarakat khususnya kalangan umat Islam Indonesia.

Penyuluh Agama memiliki fungsi pelayanan keagamaan, mendapatkan perhatian dari pemerintah karena fungsi dan tugasnya yang strategis dalam pembangunan bangsa (Mukzizatin, 2020). Lulusan Prodi PMI memiliki peluang untuk mengembangkan karier sebagai seorang Penyuluh Agama.

Lulusan PMI diharapkan menguasai teori dan materi keislaman dan mampu mentransformasikan dalam ruang publik, media sosial serta praktek pembelajaran di Masyarakat (Muslim, 2019).

### **Peluang dan Tantangan Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) di Masyarakat**

Berbicara tentang peluang dan tantangan mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) di masyarakat tidak bisa dipisahkan dengan fungsinya sebagai mahasiswa (Syamsiyatun, 2019). Mahasiswa PMI seagai jembatan penghubung antara dunia akademik dengan dunia industri melalui berbagai kegiatan seperti proyek kerja atau magang. Dengan basis kreativitas serta inovasi yang dimiliki mahasiswa PMI sehingga ke depan mampu berkiprah secara maksimal di Masyarakat. Penelitian misalnya ketika skripsi mengkaji masalah yang mampu mendatangkan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi relevan dengan visi misi program studi serta tuntutan masyarakat modern dengan tetap mengedepankan nilai-nilai religi (Astuti, 2018).

Dari fungsi-fungsi tersebut sekaligus mahasiswa PMI di masyarakat memiliki berbagai peluang yang bisa dikembangkan. Melakukan kegiatan belajar di diluar Perguruan Tinggi, seperti magang/praktek kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melakukan proyek pengabdian pada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, serta mengikuti program kemanusiaan (Abna et al., 2022).

Dari peluang tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa mahasiswa Prodi PMI memiliki prospek cukup luas di tengah-tengah masyarakat pada umumnya dan masyarakat Islam pada khususnya sejalan dengan profil lulusan yang sudah ditetapkan di fakultas khususnya Fakultas.

Lulusan Prodi PMI memiliki peluang cukup besar untuk mengembangkan karier sebagai pengembang masyarakat, pengorganisasi masyarakat, fasilitator program-program, pengelola dan pengorganisasi Corporate Social Responsibility (CSR), pekerja sosial, pekerja kesejahteraan sosial, serta wirausaha sosial (Syamsiyatun, 2019). Untuk bisa mewujudkan kualitas lulusan yang dapat menghadapi beberapa peluang tersebut tentu dibutuhkan suatu kerjasama segenap sivitas akademika. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kaprodi PMI Fakultas Dakwah dan Saintek UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto:

Mahasiswa terhadap Prodi PMI cenderung menurun saat ini, untuk itu maka profil lulusan perlu disosialisasikan secara massif kepada masyarakat, serta perlu evaluasi mengenai biaya UKT Kedepan lulusan Program Studi PMI semakin dibutuhkan, sedangkan animo calon agar proporsional (Wawancara: 28 September 2025).

Mahasiswa Prodi PMI Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto saat ini berjumlah 243 orang. Agar eksistensi Program Studi PMI yang langka peminat tersebut tetap survive, maka harus dipicu dan dipacu kualitas dirinya serta membuka diri terhadap adanya trend global dunia pendidikan, tanpa harus kehilangan jati diri dan identitasnya (Fikri, 2018).

Adanya beberapa peluang tentunya diperlukan dukungan kurikulum serta

Kualitas sumberdaya manusia yang memadai sehingga kualitas lulusan Prodi PMI sejalan dengan tuntutan masyarakat serta relevan dengan profil fakultas dan FaDakwah dan Saintek UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) itu sendiri.

Pendapat salah seorang mahasiswa bernama Uswatun, semester 11 tentang pengalaman yang didapat selama menjadi mahasiswa Prodi PMI

*"Untuk mata kuliah sudah dirasakan cukup sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan, hanya saja fasilitas pendukung semacam laboratorium untuk praktek pemberdayaan belum ada. Sehingga ketika PPL agak bingung mengaplikasikan ilmunya. Misalnya bisa saja di Prodi PMI ada semacam kegiatan seperti LSM, praktek usaha semacam UMKM yang bisa dipakai untuk belajar mahasiswa di luar kelas. (Wawancara: 28 September 2025).*

Pendapat senada juga diberikan oleh Anton, salah satu alumni Prodi PMI yang saat ini menjadi CPNS di salah satu Kantor Urusan Agama (KUA):

*"Sebenarnya ilmu yang dipelajari selama kuliah di Program Studi PMI sudah cukup relevan dengan kebutuhan masyarakat, hanya saja lapangan kerja yang tersedia belum ada yang menyerap khusus Prodi PMI, sehingga kalau melamar pekerjaan hanya bisa memenuhi jika yang dibutuhkan adalah lowongan lulusan S1 bukan lulusan Prodi PMI (Wawancara: 1 Oktober 2025).*

Dari pendapat mahasiswa maupun alumni dapat disimpulkan bahwa untuk kurikulum perkuliahan sudah dirasakan cukup relevan dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Hanya perlu ditambah sarana pendukung semacam laboratorium praktek khusus Prodi PMI. Belum tersosialisasikannya Prodi ke fakultas masyarakat maupun lembaga formal menyebabkan peluang kerja khusus Prodi PMI belum terbuka luas sehingga masih ikut termasuk golongan sarjana S1.

Di era digital dan teknologi canggih saat ini dibutuhkan dukungan sarana prasarana yang memadai secara manual maupun digital yang relevan dengan profil lulusan, sehingga mahasiswa Prodi PMI lebih terarah sebagai calon wira usaha sosial. Pemilihan lokasi Praktek Pengalaman Lapangan yang relevan perlu ditingkatkan dan mendapat pendampingan yang maksimal dari Jurusan. Adanya laboratorium yang bisa digunakan untuk mengadakan simulasi misalnya mahasiswa Prodi PMI didukung oleh adanya jaringan lebih luas dari Fakultas dengan membuat MOU ke beberapa instansi pemerintah dalam memilih lokasi magang maupun PPL.

Adapun tantangan yang dihadapi lulusan Prodi PMI menurut Ibnu Musyadid, salah satu alumni Prodi PMI Fakultas Dakwah dan Saintek UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto yang saat ini menjadi CPNS di Kantor Urusan Agama Purwokerto Barat:

Jika masuk menjadi Pegawai Pemerintah di Dinas Sosial lebih susah karena lebih diutamakan lulusan jurusan Pekerjaan Sosial umum, sehingga lebih berpeluang masuk ke non-profit. Adapun jika mendaftar sebagai

CPNS tahun kemarin lulusan Prodi PMI hanya bisa menjadi Pegawai Kementerian Keagamaan sebagai penghulu atau Penyuluh Agama di KUA sedangkan di Kementerian Sosial belum ada formasi sama sekali. Menurut pendapat Ode Esa Sinarta, salah satu pamong di lokasi mahasiswa PMI Faultas Dakwah dan Saintek UIN SAIZU Purwokerto melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Panti Sosial PPSLU Sudagaran Banyumas, menyarankan bahwa:

*“Agar mahasiswa Prodi PMI bisa menjawab kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat di lapangan maka perlu dibekali dengan teknik-teknik maupun teori tentang intervensi makro/komunitas, misalnya participatory rural, appraisal atau locality development yang dikolaborasi dengan pendeatan Islam (Wawancara: 2 Oktober 2025).”*

Dari pendapat Ode Esa Sinarta tersebut, dapat diambil kesimpulan perlunya relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat yang menjadi subyek pemberdayaan serta tuntutan zaman.

Untuk memudahkan dalam memahami uraian tentang peluang dan tantangan mahasiswa Prodi PMI dalam mewujudkan profil lulusan maka akan ditampilkan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 1. Peluang Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**

| No | Profil Lulusan                | Peluang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pendamping Sosial Profesional | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai pendamping Desa, memberikan peluang bagi tenaga profesional yang terlibat dalam pembangunan desa</li> <li>Sebagai pendamping sosial yang bekerjasama dengan pemerintah dan organisasi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat</li> <li>Pemberdayaan masyarakat, terutama di daerah pedesaan dan daerah tertinggal dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan</li> </ul> |
| 2  | Peneliti                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Akademisi dan Peneliti Sosial Keagamaan, konsultan lembaga sosial keagamaan</li> <li>Kampus-kampus dan Lembaga Penelitian membutuhkan lulusan yang punya keahlian serta perspektif ilmu sosial dan agama</li> </ul>                                                                                                                                                                          |

|   |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Faundraiser Profesional | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerjasama dengan organisasi nirlaba, lembaga amal, atau perusahaan untuk mengumpulkan dana di bidang pendidikan, kesehatan atau lingkungan.</li> <li>Membantu organisasi dalam mengembangkan strategi penggalangan dana serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu yang didukung</li> <li>Kerjasama dengan perusahaan untuk mengembangkan program Corporate Social Responsibility (SCR) yang mendukung tujuan organisasi</li> <li>Pengembangan karier, dengan memperoleh sertifikat seperti Certified Fund Raising Executive (CFRE) dan membangun jaringan profesional di industri tersebut.</li> <li>Lembaga non formal membutuhkan tenaga manajemen organisasi, keuangan, dan sumber daya manusia yang mengelola anggaran secara efektif</li> <li>Organisasi Masyarakat Islam, Lembaga Zakat, infaq, Shadaqoh serta wakaf membutuhkan alumni PMI untuk mengelola program Pemberdayaan umat.</li> <li>Mengelola serta memimpin lembaga sosial dan nirlaba, ahli kewirausahaan sosial, mendisain kurikulum entrepreneurship.</li> </ul> |
| 4 | Penyuluh                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat membutuhkan pembimbing umat Islam dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT.</li> <li>Menjabarkan segala aspek pembangunan melalui pintu dan bahasa agama, sebagai penyuluh agama, penghulu di Kantor Urusan Agama (KUA)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

Tabel. 2 Tantangan Mahasiswa Program PMI

| No | Profil Lulusan                | Peluang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pendamping Sosial Profesional | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa serta alumni Prodi PMI sebagai pendamping sosial yang memiliki keterampilan dan kompetensi yang baik, serta kemampuan untuk beradaptasi serta berinovasi dalam menghadapi situasi yang serba kompleks, antara lain:</li> <li>Menghadapi situasi emosional yang berat sebab sering kali berhadapan dengan individu atau keluarga yang mengalami kesulitan</li> <li>Beberapa klien mungkin tidak mau menerima bantuan atau memiliki resistensi terhadap perubahan sehingga diperlukan keterampilan komunikasi dan persuasi yang efektif</li> <li>Menghadapi birokrasi, perlu memiliki kemampuan navigasi birokrasi yang efektif ia mungkin perlu berinteraksi dengan lembaga pemerintah atau organisasi lainnya</li> </ul> |
| 2  | Peneliti                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>kemampuan mengembangkan kajian ilmiah/ penelitian yang relevan serta inovatif di bidang pengembangan masyarakat Islam</li> <li>Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman melalui pendekatan ilmiah serta metodologi yang tepat</li> <li>Meningkatkan kualitas publikasi serta diseminasi hasil penelitian ilmiah</li> <li>Menghadapi berbagai masalah sosial keagamaan yang kompleks dan dinamis</li> <li>mengembangkan kerjasama lebih luas dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan kualitas penelitian serta pengabdian pada masyarakat</li> <li>menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi digital dalam proses pengembangan masyarakat</li> </ul>                                                   |

---

|   |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Faundraiser Profesional | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa serta alumni Prodi PMI mampu meningkatkan kesadaran dan minat donor agar donor memahami dan peduli terhadap tujuan organisasi</li> <li>• Menghadapi Persaingan antar organisasi untuk mendapatkan donasi dari sumber yang sama</li> <li>• Dapat menjaga hubungan yang baik dengan sesama donor sehingga kebutuhan mereka terpenuhi.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 4 | Penyuluh                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dan lulusan Prodi PMI siap dan efektif dalam melakukan penyuluhan dan membantu masyarakat dengan berbagai tantangan seperti:</li> <li>• Membangun hubungan yang baik dan dipercaya masyarakat</li> <li>• Memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan memahami keragaman masyarakat yang memiliki latar belakang budaya, serta kebutuhan yang berbeda-beda</li> <li>• Mahasiswa perlu memiliki kemampuan manajemen waktu dan sumber daya yang baik untuk melakukan penyuluhan yang efektif</li> <li>• Mahasiswa perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik agar dapat menyampaikan informasi yang efektif kepada masyarakat</li> <li>• Mahasiswa menghadapi keterampilan sebagai penyuluh agama yang bersaing dengan alumni Prodi lain dilingkungan PT. Agama.</li> </ul> |

---

## Simpulan

Mahasiswa maupun alumni Program Studi PMI Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIJU) Purwokerto di Purbalingga menghadapi peluang serta tantangan di tengah-tengah masyarakat yang semakin maju dan modern ini. Mereka memiliki tanggungjawab tidak ringan sejalan dengan profil lulusan yang diharapkan Program Studi PMI UIN SAIJU sebagaimana dalam Kurikulum OBE yaitu sebagai Pendamping Sosial Professional, Peneliti, Faundraiser Profesional serta sebagai Penyuluh.

Pada kenyataannya belum sepenuhnya alumni Prodi PMI UIN SAIJU Purwokerto mampu terserap di sektor-sektor formal maupun non-formal sesuai keahliannya yang didapatkan selama menjadi mahasiswa. Terutama sektor formal seperti lembaga-lembaga sosial pemerintah, meskipun ada beberapa alumni Prodi PMI Fakultas Dakwah dan Saintek UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIJU) Purwokerto di Purbalingga

yang diterima sebagai CPNS dilingkungan Kantor Urusan Agama. Tentu hal ini tidak bisa terlepas dari faktor internal maupun eksternal sehingga profil lulusan yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai sesuai harapan Perguruan Tinggi, Fakultas terutama Program Studi.

Secara internal, belum adanya dukungan sarana prasarana yang memadai secara digital maupun manual agar kemampuan mahasiswa dalam melacak literatur menjadi lebih mudah dan cepat sehingga profil sebagai akademisi serta peneliti dapat terwujud secara maksimal. Secara berkala kurikulum senantiasa dievaluasi dan dirubah khususnya mata kuliah keprodian agar sesuai dengan tuntutan masyarakat modern serta umat Islam pada khususnya. peningkatan kualitas alumni Program PMI senantiasa perlu diupayakan misalnya berupa laboratorium, LSM, atau stand workshop UMKM untuk pelatihan kewirausahaan dan nirlaba khusus untuk mahasiswa PMI. Agar punya pengalaman sebagai pengelola Lembaga sosial dan Nirlaba

bekerjasama dengan pihak stakeholder, sehingga kualitas sumber daya lulusan Prodi PMI Fakultas Dakwah dan Saintek UIN SAIZU Purwokerto dinantikan masyarakat luas.

Secara eksternal, guna menjawab animo masyarakat yang masih minor tentang kompetensi lulusan Prodi PMI maka pihak Fakultas maka perlu meningkatkan sosialisasi yang lebih terencana dan teratur, meningkatkan jaringan kerjasama misalnya memperluas MOU dengan pihak stakeholder serta lembaga-lembaga sosial keagamaan yang terkait dengan profil lulusan. Para mahasiswa Prodi PMI hendaknya memanfaatkan kesempatan ketika sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PPL) maupun Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta kegiatan akademik lainnya diluar kampus seperti seperti magang/ praktek kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melakukan proyek pengabdian pada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, serta mengikuti program kemanusiaan dan lain-lain.

Dengan demikian, maka mahasiswa Prodi PMI perlu memiliki kemampuan serta kapasitas yang relevan sehingga siap menghadapi peluang serta tantangan internal maupun eksternal dalam mewujudkan profil lulusan yang diharapkan didukung dengan peningkatan sumberdaya manusia serta sarana prasarana fisik yang memadai..

## Referensi

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Abna, N., Muchlis, N., Yusuf, R. A., Syamsu, A., & Shamad, I. (2022). Tantangan (Challenges) Dan Peluang (Opportunities) Kegiatan Pertukaran Pelajar Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Mahasiswa Di Universitas Muslim Indonesia. *An Idea Health Journal*, 2(01), 32–34.
- Alawiyyah, A., & Nur, G. N. S. (2022). Eksistensi dan Kiprah Alumni Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam: Tracer Study di Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *Lembaran Masyarakat*, 8(1), 33–58.
- Annisa, Y., Darusman, D., Yefni, Y., & Putri, F. (n.d.). Peran Alumni Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (Pmi) Sebagai Konsultan Pengembangan Masyarakat Melalui Bum-Nag. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 8(2), 129–149.
- Astuti, P. (2018). *Nilai-nilai profetik dan implikasinya bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama islam (studi pemikiran kuntowijoyo)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Daeng, A., Rois, I., & Paranata, A. (2021). Analisis Penelusuran Alumni (Tracer Study) Pada Pengguna Alumni Program Studi Iesp Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Lulusan Tahun 2014-2019. *Journal of Economics and Business*, 7(1), 40–65.

- Darmawan, D., Syamsiyah, N., Alhasna, A. A., & Wafi, A. (2025). Telaah Pustaka Peran Literasi Digital dalam Membangun Daya Pikir Kritis Mahasiswa Masa Kini. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 1195–1205.
- Dianto, I. (2023). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa PMI: Pengalaman dari Praktik Lapangan di Dua Lembaga Mitra, Indonesia. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 5(2), 227–248.
- Fikri, D. R. S. (2018). Tantangan program studi berbasis Islam. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 4(2), 381–398.
- Hidayanti, E., Kibtyah, M., Fajri, N. C., & Febriyanti, T. (2025). Urgency of implementing the OBE curriculum in BPI department based on user satisfaction. *Inovasi Kurikulum*, 22(3), 1417–1430.
- Ilham, I. (2018). Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 49–80.
- Khoerunisa, E., & Habibah, E. (2020). Profil keterampilan abad 21 (21st century soft skills) pada mahasiswa. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 2(2), 55–68.
- Masruroh, S., Priatna, T., Nursobah, A., & Suherdiana, D. (2023). Integrasi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum Melalui Kurikulum Outcome Based Education. *Dinamika Pengalaman Keagamaan Umat Islam Melayu Di Asia Tenggara*, 129.
- Mukzizatin, S. (2020). Kompetensi penyuluh agama Islam dalam memelihara harmoni kerukunan umat beragama di Jakarta Selatan. *Andragogi*, 8(1), 458–475.
- Muslim, A. (2019). Efektivitas Praktikum Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (Prodi PMI) dalam Mengatasi Masalah di Masyarakat. *Indonesia Berdaya: Kiprah Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Menyelesaikan Persoalan Bangsa*, 41.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Ridwan, suwito, A. (2024). No Title. In panduan akademik uin saizu purwokerto tahun akademik 2024/2025 (p. 150). SAIZU, U. (n.d.). No Title.
- Syamsiyatun, S. (2019). Nilai Strategis Prodi Pengembangan Masyarakat Islam untuk Indonesia Berdaya di Era Disrupsi. *Indonesia Berdaya: Kiprah Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Menyelesaikan Persoalan Bangsa*, 1.
- Usiono, U., Azahra, B., Harahap, A. O., & Sitompul, B. S. (2025). Peran PMI di Lingkungan Kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(6).
- Wage, W. W. (2025). Analisis Kepedulian Alumni Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Terhadap Almamater. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 7(2), 443–462.